

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra selalu berhubungan dengan terciptanya sebuah ekspresi dan penciptaan melalui bahasa yang disampaikan oleh penulis. Hal itu dikarenakan penggunaan bahasa di dalam karya sastra sangat penting sebagai media penyampai. Penciptaan-penciptaan sebuah karya sastra dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis di antaranya yaitu puisi, drama, dan prosa fiksi yang terbagi menjadi dua yaitu novel dan cerita pendek. Tulisan-tulisan yang termuat di dalam karya sastra bukanlah sebuah tulisan yang tidak mengandung apa-apa atau hanya sekadar omong kosong belaka. Melainkan, tulisan-tulisan yang berisi pesan-pesan moral yang dapat digunakan di kehidupan sehari-sehari.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang masuk ke dalam kategori fiksi. Hal itu menyebabkan novel banyak diminati oleh masyarakat luas sebagai salah satu bahan hiburan. Dikarenakan isi cerita di dalam novel yang ditulis oleh pengarang menggambarkan berbagai cerita yang terkadang tidak dialami oleh seorang pembaca. Sebagai pembaca tentu saja mereka menginginkan sebuah cerita yang menarik untuk dibaca. Hal-hal menarik di dalam cerita fiksi dapat berupa adanya pembayangan-pembayangan yang hadir ketika pembaca membaca cerita, merasakan perasaan menegangkan yang muncul saat membaca cerita, dan merasakan perasaan terkejut saat membaca cerita. Adanya hal tersebut membuat novel menjadi semakin menarik untuk dibaca.

Penggunaan unsur-unsur *foreshadowing*, *suspense*, dan *surprise* tidak terlepas dari penulisan alur yang ditulis oleh pengarang. Alur yang terdapat di dalam sebuah novel menjadi salah satu faktor apakah novel tersebut menarik untuk dibaca atau tidak. Jika penulis dalam mengolah alur di dalam sebuah novel tidak baik maka akan membuat pembaca merasa bosan dalam membaca novel tersebut atau bahkan meninggalkan novel tersebut untuk tidak dibaca lagi. Akan tetapi apabila penulis pintar dalam menuliskan alur maka novel tersebut tidak akan membuat bosan pembaca justru akan mengakibatkan pembaca semakin penasaran terhadap kelanjutan cerita yang terdapat dalam novel tersebut. Oleh sebab itu penulisan *foreshadowing*, *suspense*, dan *surprise* yang terdapat di dalam alur sangat perlu agar pembaca tidak merasakan bosan saat membaca cerita novel tersebut.

Dari hal di atas dapat diketahui bahwa penulisan alur yang mengandung *foreshadowing*, *suspense*, dan *surprise* sangatlah penting di dalam sebuah novel. Dikarenakan alur yang mengandung ketiga hal tersebut dapat menarik rasa penasaran kepada pembaca, sehingga novel yang dibaca oleh pembaca dapat dibaca hingga akhir. Oleh sebab itu, terdapat beberapa peneliti yang meneliti tentang ketiga atau salah satu unsur yang terkandung di dalam alur tersebut. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *foreshadowing*, *suspense*, dan *surprise* yang telah diteliti di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pradipta Putra Prathama (2018) dengan judul penelitian “*Suspense* dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata: Kajian Alur Menurut Robert Stanton”. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwasanya penulisan alur yang terdapat di dalam novel tersebut menggunakan alur maju regresi. Hal itu menyebabkan tertundanya alur, masalah yang terus hadir,

terdapat pergantian nama tokoh, pengungkapan cerita yang saling berselang-seling antar tokoh, dan *surprise* yang terletak di bagian akhir sehingga membuat novel tersebut memiliki daya *suspense* yang tinggi. Selain penelitian yang dilakukan oleh Pradipta Putra Prathama, penelitian yang sejenis juga pernah dilakukan oleh Khrisna Atika Fitriana (2013) dengan judul penelitian “*Suspense* dalam novel Jawa”. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan model dalam menyajikan *suspense* dan sarana *suspense* di dalam novel Jawa. Dari kedua penelitian yang sudah pernah dilakukan tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian mengenai unsur-unsur *foreshadowing*, *suspense*, dan *surprise* menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini akan membahas mengenai ketiga unsur tersebut.

Sumber data penelitian yang digunakan untuk penelitian ini berbeda dengan sumber data penelitian sebelumnya, pada penelitian ini sumber data penelitian yang digunakan yaitu menggunakan novel *Raden Mandasia si Pencuri Daging Sapi* yang ditulis oleh Yusi Avianto Pareanom. Sumber data tersebut diambil dikarenakan setelah peneliti membaca novel tersebut, peneliti menemukan adanya kadar unsur-unsur berupa *foreshadowing*, *suspense*, dan *surprise* yang tinggi, yang menyebabkan novel tersebut menjadi menarik untuk dibaca dan membuat penasaran pembaca. Selain itu novel tersebut juga menjadi pemenang nomor satu pada ajang Kusala Sastra Khatulistiwa kategori prosa pada tahun 2016 sehingga patut untuk diteliti. Tidak hanya itu, cerita yang ditulis dalam novel tersebut cukup panjang sekitar 400 lebih halaman, sehingga akan muncul dugaan-dugaan atau pembayangan-

pembayangan peristiwa yang selanjutnya akan terjadi, rasa yang menegangkan yang dialami pembaca, dan kejutan yang akan dirasakan oleh pembaca.

Salah satu fenomena yang mengandung unsur *foreshadowing*, *suspense*, dan *surprise* terjadi ketika tokoh Aku yang bernama Sungu Lembu sedang menumpang kapal di tengah lautan. Ketika Sungu Lembu mengatakan tentang ujaran lama bahwa untuk berhati-hati terhadap apa yang diminta. Hal tersebut menjadikan pertanda bagi pembaca bahwa cerita akan mengarah ke arah konflik yang lebih pembayangan kepada pembaca tentang kejadian apa yang akan dialami oleh Sungu Lembu selain itu juga menyebabkan *suspense*. Perasaan ingin tahu terjadi ketika kapal para lanun menyerang kapal Nedzar dan berusaha untuk merampok harta benda di dalam kapal Nedzar. Perasaan tersebut berlanjut ketika Sungu Lembu berdebat dengan Nedzar tentang bagaimana sebaiknya para lanun digunakan. Nedzar menolak apabila para lanun tinggal lebih lama di perahunya. Namun kejutan atau *surprise* dihadirkan kepada pembaca bahwa para lanun dipekerjakan oleh Nedzar di kapalnya padahal sebelumnya Nedzar mengatakan bahwa Nedzar tidak ingin kapalnya berisi lanun.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai unsur-unsur *foreshadowing*, *suspense*, dan *surprise* yang termuat di dalam novel *Raden Mandasia Si Pencuri Daging Sapi* karya Yusi Avianto Pareanom.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *foreshadowing* yang terdapat di dalam novel *Raden Mandasia Si Pencuri Daging Sapi* karya Yusi Avianto Pareanom.
2. Bagaiman *suspense* yang terdapat di dalam novel *Raden Mandasia si Pencuri Daging Sapi* karya Yusi Avianto Pareanom.
3. Bagaiman *surprise* yang terdapat di dalam novel *Raden Mandasia si Pencuri Daging Sapi* karya Yusi Avianto Pareanom.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ditulis maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan *foreshadowing* yang terdapat di dalam novel *Raden Mandasia si Pencuri Daging Sapi* karya Yusi Avianto Pareanom.
2. Untuk mendeskripsikan *suspense* yang terdapat di dalam novel *Raden Mandasia si Pencuri Daging Sapi* karya Yusi Avianto Pareanom.
3. Untuk mendeskripsikan *surprise* yang terdapat di dalam novel *Raden Mandasia si Pencuri Daging Sapi* karya Yusi Avianti Pareanom.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sejumlah kalangan yakni sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, sebagai acuan dalam menganalisis novel dengan pendekatan strukturalisme.
2. Bagi pendidik, menambah pengetahuan atau khasanah kepustakaan dan bahan pengajaran tentang Bahasa Indonesia.